

ABSTRAK

Neng Hikmah Salsabila. 1192090069. 2023 “*Penerapan Metode Pembelajaran Tebak Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Analitis Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas Vi Mi Negeri 1 Kota Bandung)*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan analitis siswa dalam mata pelajaran IPA. Rendahnya kemampuan ini dipicu oleh minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang sederhana, serta kebosanan yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, saat menghadapi tes evaluasi, siswa cenderung hanya menyalin jawaban tanpa melakukan analisis terhadap soal yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif untuk mendorong kemampuan berpikir analitis siswa, salah satunya dengan metode Tebak Kata. Tujuan dari melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan analitis siswa sebelum menggunakan metode tebak kata pada mata pelajaran IPA, proses belajar dengan menggunakan metode tebak kata pada mata pelajaran IPA di setiap siklus, dan mengetahui peningkatan kemampuan analitis siswa setelah menggunakan metode tebak kata pada mata pelajaran IPA di akhir siklus. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua tindakan dengan empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 34 siswa dari kelas VI C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bandung, terdiri dari 18 perempuan dan 16 laki-laki. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menerapkan metode Tebak Kata, kemampuan analitis siswa rendah, hanya 4 siswa yang mampu mencapai nilai tuntas dengan rata-rata 46,76 dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 11,76. Melalui penerapan metode Tebak Kata dalam mata pelajaran IPA, aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus ke siklus. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus I, aktivitas guru mencapai 73%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 71,73%. Pada siklus II, aktivitas guru mencapai 93%, sementara aktivitas siswa mencapai 83,64%. Kemampuan analitis siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan setiap siklusnya. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 69,91 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 50% (kategori cukup). Pada siklus II, rata-rata nilai siswa lebih lanjut meningkat menjadi 77,38 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 82,35% (kategori sangat baik).

Kata Kunci: *Metode Tebak Kata, Kemampuan Analitis, IPA*